

# LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI PROVINSI MALUKU UTARA 2013



<http://maluk.bps.go.id>



Katalog BPS : 2104010.82

# LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI PROVINSI MALUKU UTARA 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI MALUKU UTARA**

# Laki-laki dan Perempuan di Provinsi Maluku Utara 2013

Nomor Publikasi : 82520.1409  
Katalog BPS : 2104010.82  
Ukuran Buku : 16,5 cm x 21,5 cm  
Jumlah Halaman : vii + 22 Halaman

Naskah : Bidang Statistik Sosial  
Pengolah : Bidang Statistik Sosial  
Gambar Kulit : Bidang Statistik Sosial  
Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

*Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya*

## KATA PENGANTAR

*Laki-laki dan Perempuan di Provinsi Maluku Utara 2013* diterbitkan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi laki-laki dan perempuan yang penting di Provinsi Maluku Utara. Data yang digunakan merupakan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Angkatan Kerja Nasional dan data hasil pencatatan administrasi dari berbagai instansi/lembaga terkait. Publikasi ini dibuat sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam proses penyusunan publikasi ini, kami sampaikan penghargaan terima kasih. Kritik dan saran membangun untuk perbaikan publikasi di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Ternate, September 2014

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Maluku Utara



M. Habibullah, S.Si, M.Si

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>vii</b>
1. Kependudukan .....	1
2. Kehidupan Keluarga .....	3
3. Kesehatan .....	7
4. Pendidikan .....	11
5. Ketenagakerjaan .....	16
6. Kehidupan Politik .....	21

<http://malut.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL

### Halaman

#### KEPENDUDUKAN

1.1	Jumlah Penduduk Maluku Utara menurut Jenis Kelamin, 2010-2013 .....	1
1.2	Jumlah Penduduk Maluku Utara menurut Daerah dan Jenis Kelamin, 2013	2
1.3	Kepadatan Penduduk Maluku Utara dan Kenaikannya, 2010 – 2013 .....	2

#### KEHIDUPAN KELUARGA

2.1	Persentase Penduduk Maluku Utara 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2013 .....	3
2.2	Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut Usia Perkawinan Pertama di Maluku Utara, 2012 dan 2013 .....	4

#### KESEHATAN

3.1	Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013 .....	9
-----	---	---

#### PENDIDIKAN

4.1	Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013 .....	12
4.2	Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki dan Jenis Kelamin, 2013 .....	13
4.3	Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2013 .....	14

## **KETENAGAKERJAAN**

5.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2013 .....	17
5.2	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2013 .....	18
5.3	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2013 .....	19
5.4	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin, 2013 .....	20

## **KEHIDUPAN POLITIK**

5.1	Anggota DPRD Tingkat I Provinsi Maluku Utara menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2013 .....	21
-----	--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Laki-laki menurut Status Perkawinan, 2013 .....	4
2.2 Perempuan menurut Status Perkawinan, 2013 .....	4
3.1 Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2013.....	7
3.2 Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran dan Tipe Daerah, 2013 ..	8
3.3 Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013 .....	10
4.1 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2013.....	11
4.2 Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2013.....	15



# KEPENDUDUKAN

## *Penduduk Maluku Utara*

- Selama kurun 2010-2013, jumlah penduduk Maluku Utara mengalami peningkatan dari 1.043.336 jiwa menjadi 1.114.897 jiwa (Tabel 1.1.). Dalam periode 2010-2013 tersebut, jumlah penduduk laki-laki masih lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini terlihat dari nilai rasio jenis kelamin (angka yang menunjukkan banyaknya laki-laki per 100 perempuan), yaitu 104,48 (tahun 2010), 104,43 (tahun 2011), 104,38 (tahun 2012), dan 104,40 (tahun 2013).

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah Penduduk Maluku Utara menurut Jenis Kelamin 2010-2013**

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	533.101	510.235	1.043.336
2011	545.176	522.036	1.067.212
2012	557.235	533.840	1.091.075
2013	569.624	545.633	1.114.897

Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Maluku Utara, 2010-2020

## *Penduduk Perkotaan*

- Hampir 73 persen penduduk Maluku Utara 2013 tinggal di daerah perdesaan. Walaupun tidak banyak perbedaan, persentase penduduk laki-laki di perdesaan lebih tinggi dibandingkan perempuan, yakni 51,19 berbanding 48,81 persen.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Maluku Utara menurut Daerah dan Jenis Kelamin, 2013**

Daerah	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	154.125 (50,72)	149.774 (49,28)	303.899 (100,00)
Perdesaan	415.139 (51,19)	395.859 (48,81)	810.998 (100,00)

Sumber : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Maluku Utara, 2010-2020

- Seperti halnya di perdesaan, maka persentase penduduk laki-laki di perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan, yakni 50,72 berbanding 49,28 persen.

***Kepadatan Penduduk***

- Kepadatan penduduk di Maluku Utara tahun terakhir meningkat sekitar 2 orang per km<sup>2</sup>. Tahun 2010, kepadatan penduduk tercatat sebesar 32,6 jiwa per km<sup>2</sup> dan tahun 2013 naik menjadi 34,84 jiwa per km<sup>2</sup>.

**Tabel 1.3.**  
**Kepadatan Penduduk Maluku Utara dan Kenaikannya,**  
**2010 – 2013**

Tahun	Kepadatan per km <sup>2</sup>	Kenaikan Kepadatan
(1)	(2)	(3)
2010	32,60	-
2011	33,35	2,29
2012	34,09	2,24
2013	34,84	2,18

Sumber : BPS, Maluku Utara Dalam Angka

## KEHIDUPAN KELUARGA

### *Status Perkawinan*

- Menurut status perkawinan, persentase Laki-laki dan Perempuan yang berstatus kawin relatif berimbang. Perbedaan terlihat pada kelompok yang berstatus belum kawin dan cerai. Dari setiap 100 penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas, hanya terdapat 33 orang yang belum kawin; sedangkan dari setiap 100 laki-laki terdapat 41 orang yang belum kawin.
- Sedangkan yang berstatus cerai (hidup maupun mati) menunjukkan bahwa persentase perempuan berstatus janda jauh lebih tinggi dibandingkan persentase laki-laki berstatus duda, yakni 8,93 berbanding 3,26 persen. Hal ini menunjukkan kemandirian perempuan (baik karena kematian maupun kegagalan dalam perkawinan) untuk tidak menikah lagi setelah statusnya menjadi janda. Bahkan sebagian di antara mereka tetap memilih menjadi orang tua tunggal (*single parent*) untuk mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka.

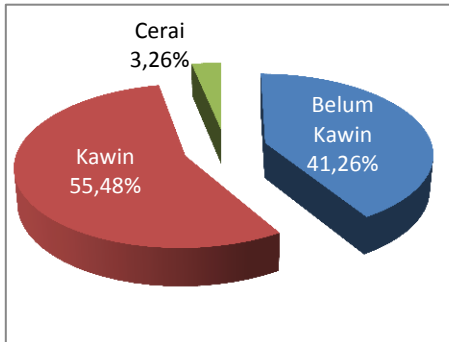
**Tabel 2.1.**

**Persentase Penduduk Maluku Utara 10 Tahun ke Atas menurut Status Perkawinan, 2013**

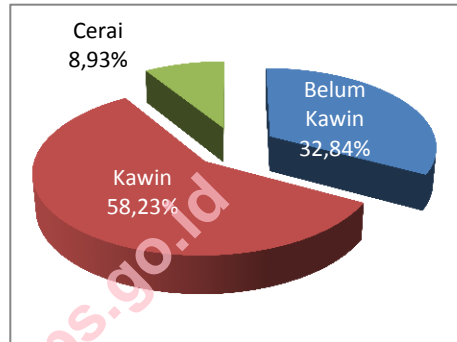
Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin	41,26	32,84
Kawin	55,48	58,23
Cerai Hidup	1,06	2,03
Cerai Mati	2,20	6,90
Total	100,00	100,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

**Gambar 2.1.**  
**Laki-laki menurut Status Perkawinan,**  
**2013**



**Gambar 2.2.**  
**Perempuan menurut Status Perkawinan,**  
**2013**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

### **Umur Perkawinan Pertama**

- Pada tahun 2013 rata-rata umur perempuan menikah pertama kali adalah pada usia 20 tahun. Bila dibandingkan menurut daerah perkotaan dan perdesaan, rata-rata usia perkawinan pertama perempuan di perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan di daerah perdesaan, yaitu 21 berbanding 20.

**Tabel 2.2.**  
**Persentase Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin menurut**  
**Usia Perkawinan Pertama di Maluku Utara, 2012 dan 2013**

Usia Perkawinan Pertama	Perkotaan	Perdesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
< 16	2,60	4,50	4,00
16 - 24	78,80	84,40	82,90
25 +	18,60	11,00	13,10
Rata-rata Umur Perkawinan Pertama	21,00	20,00	20,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

- Tabel 2.2. Juga menunjukkan tingginya persentase perempuan 10 tahun ke atas yang menikah di kelompok usia perkawinan 16-24 tahun.
- Namun perlu dicatat, masih cukup banyak pula perempuan yang melangsungkan perkawinan pertama pada usia yang sangat muda (di bawah 16 tahun) yaitu sebesar 4,00 persen.

### ***Sebagai Kepala Rumahtangga***

- Salah satu kondisi yang menunjukkan kemandirian perempuan adalah fungsinya sebagai kepala rumahtangga. Kondisi ini sekaligus juga menaikkan posisi tawar mereka (*bargaining position*) dalam pengambilan keputusan dalam keluarga.
- Berdasarkan Susenas 2013, Walaupun sebagian besar rumahtangga masih dikepalai oleh laki-laki, namun dari setiap 100 rumahtangga di Maluku Utara ternyata sebanyak 11 rumahtangga sudah dikepalai oleh perempuan. Yang menarik adalah, 85,33 persen dari mereka yang menjadi kepala rumahtangga berstatus janda.



Sebagai kepala rumahtangga, perbandingan perempuan dan laki-laki adalah 1 berbanding 9

### **Tempat Tinggal 2013**

**Kondisi tempat tinggal rumah tangga yang dikepalai oleh laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda.**

▪ **Dari setiap 100 rumah tangga yang dikepalai perempuan :**

- 74 mempunyai luas bangunan lebih dari 50 m<sup>2</sup>.
- 94 mempunyai atap rumah paling tidak seng.
- 91 mempunyai lantai rumah bukan tanah.
- 78 mempunyai dinding rumah tembok.
- 88 mempunyai penerangan listrik.
- 22 mempunyai sumber air minum leding.
- 57 mempunyai kakus.

▪ **Dari setiap 100 rumah tangga yang dikepalai laki-laki :**

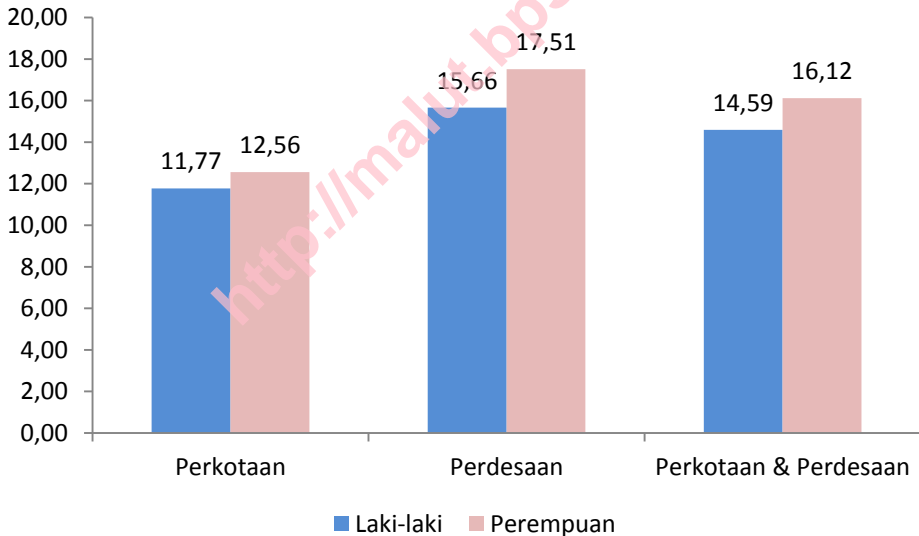
- 69 mempunyai luas bangunan lebih dari 50 m<sup>2</sup>.
- 90 mempunyai atap rumah paling tidak seng.
- 88 mempunyai lantai rumah bukan tanah.
- 71 mempunyai dinding rumah tembok.
- 86 mempunyai penerangan listrik.
- 18 mempunyai sumber air minum leding.
- 54 mempunyai kakus.

# KESEHATAN

## Keluhan Kesehatan

- Hasil Susenas 2013 di Maluku Utara menunjukkan bahwa perempuan yang mengalami keluhan kesehatan sedikit lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.

**Gambar 3.1**  
**Persentase Penduduk yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2013**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

- Dari 100 orang perempuan, 16 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.
- Dari 100 orang laki-laki, 15 orang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.

## Imunisasi

Pada 2013 sebagian besar balita sudah mendapat imunisasi.

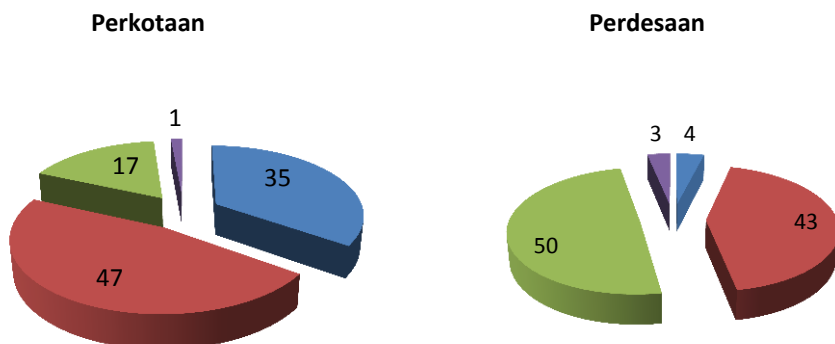
- Di Perkotaan : Dari setiap 100 balita perempuan 96 sudah pernah diimunisasi.  
Dari setiap 100 balita laki-laki 98 sudah pernah diimunisasi.
- Di Perdesaan : Dari setiap 100 balita perempuan 92 sudah pernah diimunisasi.  
Dari setiap 100 balita laki-laki 94 sudah pernah diimunisasi.

## Penolong Kelahiran

Di perkotaan, proses kelahiran umumnya ditolong oleh bidan, sedangkan di perdesaan ditolong oleh dukun

- Di Perkotaan : Dari setiap 100 kelahiran, 47 kelahiran ditolong oleh bidan.
- Di Perdesaan : Dari setiap 100 kelahiran, 50 kelahiran ditolong oleh dukun.

**Gambar 3.2**  
**Persentase Balita menurut Penolong Kelahiran dan Tipe Daerah, 2013**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013



### **Keikutsertaan dalam Keluarga Berencana (KB)**

*Pada 2013, lebih dari separuh Wanita Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun menggunakan alat kontrasepsi KB*

- Tahun 2013, sebanyak 51 persen WUS berstatus pernah kawin aktif memakai KB (current users).
- Alat/cara KB suntikan, susuk, pil KB dan AKDR/IUD/spiral merupakan jenis yang sudah banyak digunakan oleh WUS di Maluku Utara. Pemilihan alat/cara ini agaknya didasarkan pertimbangan efisiensi penggunaan, biaya, dan kenyamanan penggunaannya.

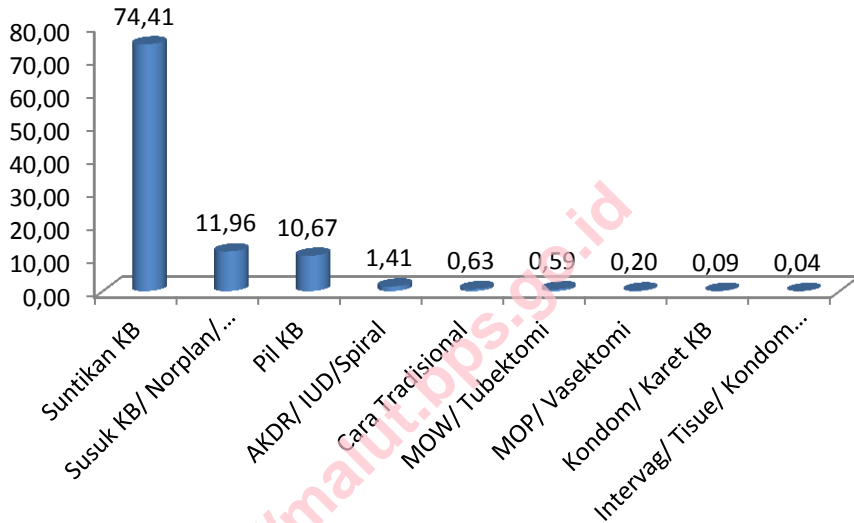
**Tabel 3.1**

**Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013**

Alat/Cara KB	Persentase
(1)	(2)
MOW/ Tubektomi	0,59
MOP/ Vasektomi	0,20
AKDR/ IUD/Spiral	1,41
Suntikan KB	74,41
Susuk KB/ Norplan/ Inplanon/ Alwalit	11,96
Pil KB	10,67
Kondom/ Karet KB	0,09
Intervag/ Tissue/ Kondom Wanita	0,04
Cara Tradisional	0,63

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

**Gambar 3.3.**  
**Persentase Penduduk Wanita 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2013**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

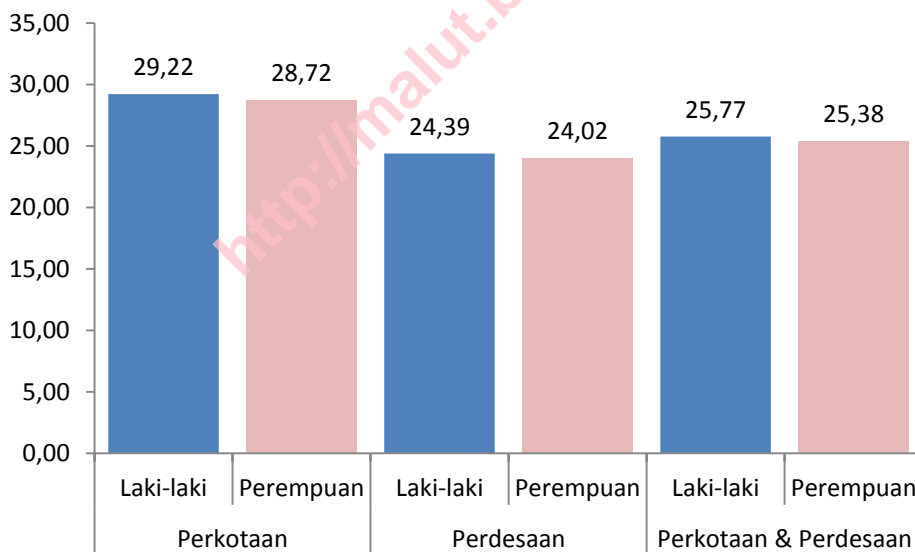
- Pada tahun 2013, sebanyak 74,41 WUS yang sedang memakai alat/cara KB menggunakan alat/cara KB suntikan. Selain itu, pemakai Susuk KB tercatat sebesar 11,96 persen, pil KB 10,67 persen, dan AKDR/IUD/Spiral 1,41 persen.
- Alat/cara KB jenis kondom yang dipakai oleh laki-laki dan dapat menunjukkan partisipasi laki-laki dalam KB hanya diikuti oleh 0,09 persen dari seluruh pemakai alat/cara KB yang sedang aktif.

## PENDIDIKAN

### *Penduduk yang Masih Sekolah*

- Di Maluku Utara, persentase penduduk perempuan usia 10 tahun ke atas yang masih sekolah pada 2013 tercatat sebanyak 25,38 persen, atau sedikit lebih rendah dibanding laki-laki yang tercatat sebanyak 25,77 persen.

**Gambar 4.1.**  
**Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2013**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

**Tabel 4.1.**  
**Persentase Penduduk yang Masih Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2013**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
7 - 12	50,40	49,60
13 - 15	52,60	47,40
16 - 18	51,00	49,00
19 - 24	52,00	48,00

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

- Hampir pada setiap kelompok umur sekolah, jumlah perempuan yang masih sekolah selalu lebih rendah dibandingkan laki-laki, walaupun jumlah mereka lebih banyak dibandingkan laki-laki.

#### **Tingkat Pendidikan**

- Hampir di semua jenjang pendidikan yang ditamatkan, persentase perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini dapat berdampak kepada kualitas sumberdaya manusia perempuan lebih rendah daripada laki-laki.
- Semakin tinggi suatu jenjang pendidikan, semakin sedikit penduduk yang menamatkannya, baik pada kelompok laki-laki maupun perempuan. Di antara keempat jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jenjang SD/MI persentase terbesar baik laki-laki maupun perempuan, yakni 28,81 persen (laki-laki) dan 29,98 persen (perempuan). Sedangkan jenjang Diploma/Perguruan Tinggi hanya sebesar 6,87 persen laki-laki dan 7,42 persen perempuan yang menamatkannya.

**Tabel 4.2.**  
**Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki**  
**dan Jenis Kelamin, 2013**

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Tidak Punya Ijazah SD/tidak/belum pernah sekolah	20,01	25,46
SD/MI	28,81	29,98
SLTP	18,60	17,27
SLTA	25,71	19,87
Dipl./PT	6,87	7,42

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

#### **Putus Sekolah**

- Pada tahun 2013 angka putus sekolah untuk setiap kelompok umur pada semua jenjang pendidikan, jumlah perempuan yang putus sekolah lebih sedikit dibanding laki-laki.
- Dari **Tabel 16** dapat dilihat bahwa makin meningkat umur penduduk makin banyak jumlah penduduk yang putus sekolah. Hal ini terjadi baik pada kelompok penduduk laki-laki maupun perempuan. Fenomena ini dimungkinkan karena keterbatasan kemampuan orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan mereka yang seharusnya masih menikmati masa sekolahnya terpaksa harus ikut bertanggungjawab terhadap perekonomian rumah tangga.

**Tabel 4.3.**  
**Angka Putus Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin,**  
**2013**

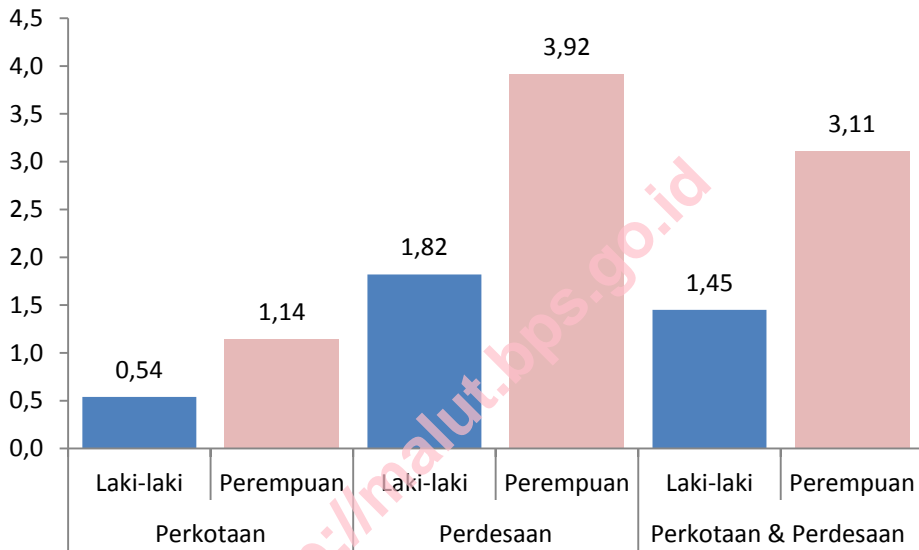
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan
7 – 12	0,82	0,53
13 – 15	2,98	2,78
16 – 18	7,93	3,11

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

#### ***Buta Huruf***

- Yang dimaksud buta huruf adalah tidak dapat menulis atau membaca saja atau tidak dapat membaca dan menulis sekaligus dalam kalimat sederhana. Banyak perempuan usia 10 tahun ke atas yang buta huruf masih lebih banyak daripada laki-laki, yaitu 3 berbanding 7.
- Secara umum perempuan usia 10 tahun ke atas yang buta huruf lebih banyak daripada laki-laki. Kondisi tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan.

**Gambar 4.2.**  
**Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2013**



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

# KETENAGAKERJAAN

## ***Beban Ketergantungan***

- Angka beban tanggungan, adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk pada usia tidak produktif (usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas) yang harus ditanggung oleh setiap 100 penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun).
- Berdasarkan Susenas 2013 setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 64 penduduk usia tidak produktif.

## ***Kegiatan Utama***

- Berdasarkan Sakernas Agustus 2013, sebanyak 43,00 persen perempuan usia 15 tahun ke atas mempunyai kegiatan utama bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan juga mempunyai peranan besar dalam menopang perekonomian rumah tangga.
- Kegiatan terbanyak berikutnya adalah mengurus rumah tangga yang tercatat sebesar 40,18 persen, Sedangkan mencari pekerjaan adalah merupakan bagian yang paling kecil, yaitu hanya sekitar 2,79 persen.
- Seperti halnya perempuan, kegiatan utama laki-laki terbesar adalah bekerja bahkan mencapai 80,05 persen dari seluruh laki-laki usia 15 tahun ke atas di Maluku Utara. Sedangkan kegiatan mengurus rumah tangga merupakan yang paling sedikit hanya sekitar 1,76 persen saja.



**Tabel 5.1.**  
**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2013**

Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Bekerja	80,05	43,00
Mencari Kerja	2,12	2,79
Sekolah	10,45	10,56
Mengurus Rumah Tangga	1,76	40,18
Lainnya	5,63	3,47
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Agustus 2013.

#### **Status Pekerjaan Utama**

- Sebagian besar perempuan usia 15 tahun ke atas bekerja sebagai pekerja keluarga/tak dibayar dan buruh/karyawan/pegawai yaitu masing-masing sebesar 48,04 dan 25,49 persen.
- Berbeda dengan perempuan, laki-laki sebagai penopang utama perekonomian keluarga sebagian besar bekerja berusaha sendiri, tercatat sekitar 28,68 persen, disusul dengan status buruh/karyawan/pegawai yaitu 26,97 persen.

**Tabel 5.2.**  
**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin, 2013**

Status Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri	28,68	14,45
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ tak dibayar	21,52	9,94
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	4,04	0,65
Buruh/karyawan/pegawai	26,97	25,49
Pekerja bebas di pertanian	4,62	1,17
Pekerja bebas di non pertanian	2,54	0,26
Pekerja keluarga/tak dibayar	11,63	48,04

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Agustus 2013.

### **Lapangan Usaha**

- Pada 2013, sebagian besar perempuan bekerja di bidang pertanian mencapai 52,90 persen. Lapangan usaha lain yang cukup banyak ditekuni oleh perempuan adalah Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan yaitu 22,17 persen.
- Sama halnya perempuan, sebagian besar laki-laki juga bekerja di bidang pertanian bahkan mencapai 55,81 persen. Sedangkan lapangan usaha lainnya (Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan) ditekuni oleh sebanyak 15,50 persen laki-laki..

**Tabel 5.3.**  
**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin, 2013**

Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	55,81	52,90
Pertambangan dan Penggalian	4,67	0,70
Industri	1,65	2,84
Listrik, Gas dan Air Minum	0,24	0,01
Konstruksi	5,36	0,22
Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	7,96	19,89
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	8,08	0,27
Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	0,74	0,99
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	15,50	22,17
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Agustus 2013.

### ***Jam Kerja per Minggu***

- Pada tahun 2013 pada umumnya penduduk Maluku Utara bekerja selama 34,39 jam selama seminggu. Rata-rata jam kerja perempuan lebih kecil daripada laki-laki yakni 28,18 jam berbanding 37,58 jam dalam seminggu.
- Sebagian besar perempuan bekerja selama 35 jam atau lebih tercatat 61,30 persen,. Sama halnya dengan perempuan, laki-laki sebagian besar bekerja selama 35 jam atau lebih, yaitu sebesar 35,40 persen.

**Tabel 5.4.**  
**Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Jam Kerja Seminggu dan**  
**Jenis Kelamin, 2013**

Jumlah Jam Kerja	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0-7	5,64	9,52
8-14	4,06	11,48
15-24	12,18	24,63
25-34	16,82	18,97
35+	61,30	35,40
Jumlah	100,00	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Agustus 2013.

## KEHIDUPAN POLITIK

### *Lembaga Tinggi*

Tabel 6.1.

Anggota DPRD Tingkat I Provinsi Maluku Utara menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2013

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Partai Golongan Karya	8	2
Partai Demokrat	5	0
PDI Perjuangan	5	0
Partai Keadilan Sejahtera	4	0
Partai Amanat Nasional	4	0
Partai Bulan Bintang	4	0
Partai Hati Nurani Rakyat	0	2
Partai Damai Sejahtera	2	0
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	0
Partai Republika Nusantara	2	0
Partai Persatuan Pembangunan	2	0
Partai Demokrasi Kebangsaan	1	0
Partai Persatuan Daerah	1	0
Partai Barisan Nasional	1	0
Partai Karya Peduli Bangsa	1	0
Jumlah/Total	41	4

Sumber : BPS, Maluku Utara Dalam Angka

- Dalam periode 2009-2014 jumlah perempuan yang menjadi anggota legislatif masih sedikit dibanding laki-laki, yaitu 4 berbanding 41.



- Dari delapan fraksi dalam DPRD Tingkat I Provinsi Maluku Utara, hanya dua partai politik yang mempunyai wakil dari kaum perempuan di sana. Partai politik tersebut adalah Partai Golkar dan Partai Hati Nurani Rakyat.

<http://malut.bps.go.id>

**DATA**  
MENGERDASKAN BANGSA

<http://malut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI MALUKU UTARA**

Jalan Stadion No. 65 Ternate 97712, Telp. (0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301

homepage : <http://malut.bps.go.id> e-mail : [bps8200@bps.go.id](mailto:bps8200@bps.go.id)